ABSTRAK

I NYOMAN WIDANA, Evaluasi Strategi Investasi dan Pendanaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas PT. X (dibimbing oleh Bapak DR. Erman Munzir).

Tesis ini bertujuan untuk menganalisa strategi investasi dan pendanaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas PT. X, di mana profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh investasi yang baik dan pola pendanaan yang digunakan untuk membiayai investasi tersebut.

Dengan menganalisa laporan keuangan PT. X untuk tahun 2002 dan 2001, dapat diketahui bahwa profitabilitas perusahaan sangat jelek. Faktor penyebab jeleknya profitabilitas tersebut adalah rendahnya penjualan di satu sisi dan besarnya biaya-biaya di sisi lain. Penjualan yang rendah disebabkan masih kecilnya market share karena 1) masih terbatasnya outlet yang dimiliki; 2) semakin ketatnya persaingan baik oleh pelaku lokal maupun asing. Pada sisi lain besarnya biaya-biaya terutama disebabkan oleh kebijakan investasi, sumber daya manusia dan faktor-faktor lainnya.

Oleh karena itu untuk meningkatkan profitabilitas diperlukan strategi untuk memperluas pangsa pasar dengan: 1) menambah jumlah outlet, dan 2) peningkatan dana jangka panjang dalam bentuk modal saham atau hutang jangka panjang.

Alat analisis yang digunakan untuk menilai rencana investasi adalah NPV, IRR dan Payback Period, sedangkan untuk menganalisa strategi sumber pendanaan digunakan analisa Degree of Financial Leverage, analisa EBIT-EPS, Debt Service Coverage dan analisa struktur pendanaan.

Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa baik investasi yang sudah ada maupun yang direncanakan merupakan investasi yang baik dan layak untuk dilaksanakan. Tetapi analisa terhadap strategi pendanaan menghasilkan kesimpulan bahwa dengan struktur dan strategi pendanaan yang direncanakan tidak dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Hal tersebut karena EBIT yang mampu dihasilkan PT. X sangat rendah sehingga tidak cukup untuk menutup beban tetap yang timbul dari pendanaan dengan hutang yang relatif besar. Untuk itu PT. X harus berusaha untuk meningkatkan EBIT dan/atau meningkatkan penggunaan modal saham untuk memperkuat struktur pendanaan, misalnya dengan menggandeng strategic investor dengan private placement.